

# PERENCANAAN PARKIR SISI JALAN PASAR SIMPANG EMPAT

RAMA WAHYU PANGESTU

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil  
dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,  
Ulak Karang Utara, Kec. Padang Utara Kota Padang  
Sumatera Barat 25143  
*e-mail: rahmawahyupangestu@gmail.com*

**ABSTRAK**, Masalah penelitian ini mencakup mengenai parkir liar di tepi jalan umum Kota Pasaman Barat yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya lahan parkir tepi jalan umum yang terbatas karena adanya ketentuan untuk parkir tepi jalan umum, petugas parkir yang memanfaatkan lokasi parkir ilegal, kurangnya koordinasi antar instansi terkait dan tarif parkir yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Perhubungan Kota Pasaman Barat dalam menanggulangi parkir liar di tepi jalan umum Kota Pasaman Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan dalam menanggulangi parkir liar di tepi jalan umum berupa tindakan yang sifatnya preventif. Rekomendasi strategi yang digunakan dalam menanggulangi parkir liar adalah meresmikan petugas parkir liar dengan memberikan lokasi parkir baru yang letaknya strategis. Alih fungsi bangunan Sentral pasar Simpang Empat menjadi lokasi parkir diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam mengatasi terbatasnya lahan parkir dan menanggulangi munculnya parkir liar. Selain itu, pemberian izin mendirikan bangunan juga harus disertai dengan persyaratan bahwa bangunan memiliki cukup lahan untuk dijadikan lokasi parkir. Apabila tidak memungkinkan, parkir basement dapat dijadikan pilihan lokasi parkir.

**Kata kunci : strategi, dinas perhubungan, parkir liar, rekomendasi strategi**

**ABSTRACT**, *This research problem includes illegal parking on the sidewalks of Pasaman Barat City public roads caused by several public parking areas due to public parking streets, parking attendants using illegal parking lots, lack of coordination between related agencies and parking rates.*

*It is not in accordance with the rules that have been set. The purpose of this research is to know and analyze Pasaman Barat City Department of Transportation strategy in handling illegal parking at Pasaman Barat Street public road. This research method using descriptive qualitative research method. The results showed that the Department of Transportation in tackling illegal parking on the public roadside in the form of actions that are preventive. The strategy recommendation used in tackling illegal parking is to inaugurate illegal parking officers by providing new, strategically located parking locations. building is expected to provide a great benefit in overcoming the limited parking area and overcoming the emergence of illegal parking. In addition, the granting of building permits must also be accompanied by the requirement that the building has enough land to be used as a parking location. If not possible, basement parking can be a choice of parking location.*

**Keywords: strategy, the transportation department, illegal parking, strategy recommendation**

## **Latar Belakang**

Masalah lalu lintas persoalan membelit Dishub Pasaman Barat, mulai dari banyaknya lokasi parkir beralih fungsi menjadi lokasi jualan Pedagang KakiLima (PKL) hingga lahan kosong untuk tempat parkir. Juga tidak seimbangnyapertambahan kendaraan dengan penambahan lokasi parkir dan masih banyaknyamasyarakat tidak mau menempati lokasi parkir yang sudah disediakan .

Parkir resmi atau liar adalah wilayah ekonomi yang selalu menjadi lahan rebutan Masyarakat sering tidak memarkirkan kendaraannya ditempat parkir yang telah tersedia karena tidak begitu peduli resiko kehilangan yang akan dialaminya yang penting isi kantong tidak terkuras dan tempat yang dituju juga dekat.

Kemacetan sering juga terjadi karena jalan simpang pertigaan pasar Simpang Empat yang mana sering dilalui oleh angkutan umum ditambah lagi dengan kendaraan pribadi belum lagi kendaraan roda dua. Untuk angkutan umum saja itu ada tiga trayek melewati simpang pertigaan ini. Sedangkan di dekat Bundaran karena parkir jalan tidak berfungsi lagi dengan semestinya hanya untuk para pejalan kaki / pegunjung yang mengunjungi tempat tersebut untuk berbelanja.

Pertumbuhan dan perkembangan kota diawali dari kawasan pusat kota yang memiliki kegiatan produktif. Pada kawasan ini terkonsentrasi kegiatan-kegiatan komersial dan jasa seperti : pertokoan, kantor, bank departement store, dan lain-lain. Selain itu perkembangan struktur jalan kota cenderung membentuk kawasan pusat kota sebagai kawasan accessible, yang ditandai dengan besarnya volume kendaraan disekitar daerah tersebut.

## **Rumusan Masalah**

Permasalahan akan dikaji dalam studi ini adalah menyangkut hal-hal berikut :

1. Keberadaan parkir sisi jalan yang menyita sebagian badan jalan dan dapat mengakibatkan pengurangan kapasitas dari jalan tersebut.
2. Sarana perparkiran yang tidak memadai untuk kendaraan.

## **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kemacetan akibat parkir sisi jalan (*on street parking*), dan kemungkinan untuk perparkiran yang meliputi :perilaku parkir yang ada di wilayah studi (hususnya kawasan Pasar Simpang Empat dan Bundaran). Baik ditinjau dari segi parkir yang sudah ada (dilapangan) dengan orang yang melakukan parkir.

Tujuan dari penulisan :

- A. Untuk mengetahui karakteristik parkir pada wilayah studi, kemudian dianalisa sehingga dapat disimpulkan apakah tempat tersebut telah mencukupi dan di kelola dengan baik.
- B. Mendeskripsikan permasalahan parkir yang sedang berlangsung.
- C. Memberikan alternatif atau solusi dari permasalahan yang terjadi

## **Batasan Masalah**

1. Objek penelitian dilakukan dikawasan Pasar Simpang Empat dan Bundaran
2. Objek penelitian adalah kendaraan beroda empat
3. Kebiasaan parkir, seperti jarak toleransi berjalan kaki terjauh
4. Kondisi jaringan jalan, pasar dan Bundaran

## **Umum**

Fasilitas parkir bagian yang tidak dipisahkan dari sistem transportasi. Lalu-lintas biasanya timbul demi kepentingan pergerakan. Masalah perparkiran yang khususnya terjadi dibeberapa kota seperti

Simpang Empat. Sehingga sarana perparkiran yang memadai sudah sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat setempat. Kebutuhan akan tempat parkir sangat dirasakan pada pusat-pusat kegiatan seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, pertokoan, tempat hiburan, pasar, terminal stasiun, pusat pendidikan dan lain-lain.

### Landasan teori

#### Parkir Sebagai Elemen Transportasi

Sistem transportasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dan elemen, komponen-komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan transportasi ( Morlok,1991 )

Komponen utama dari sistem transportasi adalah :

1. Jalan dan terminal (prasarana)
2. Kendaraan
3. sistem pengelolaan

Secara umum tujuan dari sistem transportasi ini adalah untuk memberikan (aksesibilitas) dalam segala aktifitas masyarakat. Untuk menimbulkan kemudahan tersebut, diperlukan perbaikan serta peningkatan terhadap elemen utama dari system transportasi seperti pemekaran jalan, serta pengelolaan kendaraan.

**Tabel 1 Keinginan akan sarana parkir**

<b>PERILAKU LALU-LINTAS</b>	<b>KEINGINAN</b>
Perseorangan (pemarkir )	Bebas, mudah mencapai tempat tujuan.
Pemilik toko(pemarkir)	Mudah bongkar muat, menyenangkan pembeli
Kendaraan umum	Di khususkan/terpisah supaya aman untuk naik turun penumpang mudah keluar masuk agar dapat menepati jadwal perjalanan.
Kendaraan barang	Mudah bongkar muat, bias paker berjejer bila perlu
Kendaraan yang bergerak	Bebas parki, tanpa hambatan
Pengusaha parkir(pemarkir)	Parker bebas, pelataran selalu penuh, frekuensi parkir tinggi
Ahli perlalulintasan	Melayani setiap penggunaan jalan, mengusahakan kelancaran lalu lintas

Sumber : Warpani,S 1980;161

### Penilaian Kinerja Parkir

#### a. Kedatangan dan keluaran kendaraan Parkir

Banyaknya kendaraan yang datang dan keluar parkir pada rentang waktu tertentu, biasanya dihitung selama 1 jam yang menunjukkan jumlah kendaraan yang melakukan parkir dalam rentang 1 jam

#### b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir disuatu tempat pada waktu tertentu, biasanya dihitung setiap 1 (satu) jam. Akumulasi ini dapat menjelaskan waktu puncak penggunaan petak parkir dimana permintaan parkir paling tinggi dan melebihi kapasitas yang ada serta menjelaskan waktu permintaan parkir paling tinggi dan melebihi kapasitas yang ada serta menjelaskan waktu permintaan parkir rendah dan lebih rendah dibandingkan dengan kapasitas yang ada (kapasitas normal).

Persamaan yang digunakan :

$$\frac{AP}{T} = \sum n \quad (1)$$

Dimana: AP = Akumulasi parkir

N = Kendaraan yang diparkir 9 (menit)

T = Waktu Parkir (jam)

## ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik parkir di lapangan

Keberadaan parkir sisi jalan diwilayah penelitian yaitu Pasar Simpang Empat dan Bundaran, dibagi dalam beberapa bahasan yaitu karakteristik parkir yang ada dilapangan, yang dilihat dari kondisi parkir diwilayah penelitian, kebiasaan parkir yang dilakukan oleh peparkir.

Hasil survey yang telah dilakukan, karakteristik parkir di lapangan dapat diketahui dari beberapa parameter. Yang dapat diidentifikasi dengan melakukan pengamatan terhadap parkir dengan mencatat jumlah kendaraan yang datang dan keluar dari tempat parkir sekaligus memberikan solusi permasalahan parkir ini.

Beberapa data untuk karakteristik parkir yang sudah ada antara lain :

► Luas Areal parkir :

▸ Parkir I (Jl. Lintas Sasak-Kapa Selatan) : 400 m<sup>2</sup>

▸ Parkir II (Jl. Prof. Hamka) / Depan Bundaran : 260 m<sup>2</sup>

► Lebar jalan :

▸ Jl. Lintas Sasak- Kapa Selatan : 13 m

▸ Jl. Prof. Hamka ( Depan Bundaran ) : 12 m

## Kedatangan - keluaran Kendaraan Parkir

Kedatangan - keluaran kendaraan parkir menggambarkan banyaknya kendaraan yang datang dan keluar dari tempat parkir dalam satu jam. Data-data mengenai kedatangan-keluaran kendaraan parkir ini merupakan data awal yang diperlukan untuk menggambarkan karakteristik parkir dilapangan, seperti: akumulasi parkir.

Survey yang dilaksanakan tiga hari yaitu Sabtu (20 juni 2020), Minggu(21 juni 2020), (22 juni 2020). Untuk memudahkan dalam pengambilandata survey, daerah parkir dibagi menjadi dibagi menjadi empat bagian atau blok.

Analisa data mengenai kedatangan-keluaran kendaraan parkir yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang datang-keluar pada setiap blok dalam tiga hari pengamatan. Jumlah kedatangan-keluaran kendaraan parkir tiap jam tersebut dapat dilihat pada table 4.1 berikut

**Tabel 2 Jumlah Kedatangan-Keluaran Kendaraan Parkir**

waktu	Sabtu		Minggu		Senin		Rata rata	
	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar
08.00:09.00	58	23	61	20	47	17	56	20
09.00:10.00	77	41	110	80	64	33	84	51
10.00:11.00	123	117	141	112	108	99	124	109
11.00:12.00	109	110	152	134	120	104	127	116
12.00:13.00	113	126	110	161	98	118	107	135
13.00:14.00	92	71	103	79	70	78	89	76
14.00:15.00	107	112	135	123	124	114	122	116
15.00:16.00	109	106	114	121	119	113	114	113
16.00:17.00	113	135	95	125	109	133	106	122
17.00:18.00	108	168	58	124	88	138	85	143
<b>Jumlh kend.</b>	<b>1009</b>		<b>1079</b>		<b>947</b>		<b>1014</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>100</b>		<b>107</b>		<b>95</b>		<b>101</b>	

Sumber : survey, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui pola kedatangan-keluaran parkir yaitu :

1. Jumlah rata-rata kedatangan kendaraan parkir perhari 10 kendaraan, danjumlah rata-rata kedatangan kendaraan perjam 56 kendaraan.
2. Jumlah kedatangan parkir terbanyak terjadi pada hari Minggu sebanyak152 kendaraan.
3. Jumlah kedatangan terendah terjadi pada hari Senin sebanyak 47 kendaraan.
4. Jumlah rata-rata keluar kendaraan parkir perhari dalam satu jam terendah dan terbesar adalah sebanyak kendaraan.
5. Jumlah rata-rata keluar kendaraan parkir terendah biasanya terjadi pada awal aktifitas sedikit bila dibandingkan dengan jumlah kendaraan yang datang. Sedangkan jumlah kendaraan yang terbesar biasanya terjadi pada akhir aktifitas ekonomi yaitu pada jam

Sedangkan jumlah pola kedatangan-keluaran parkir perhari pada setiap jalan dapat dilihat pada tabel berikut :

► Jalan. Lintas Sasak – Kapa Selatan

**Tabel 3 Jumlah kedatangan-kedatangan kendaraan di jalan lintas Sasak - Kapa Selatan**

Waktu	Sabtu		Minggu		Senin		Rata – rata	
	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar
08.00-09.00	13	10	12	9	10	12	12	10
09.00-10.00	15	17	10	19	18	16	14	17
10.00-11.00	25	20	26	16	24	20	25	19
11.00-12.00	23	18	28	22	21	15	24	18
12.00-13.00	15	22	7	24	9	19	10	22
13.00-14.00	27	19	29	17	16	22	24	19
14.00-15.00	19	24	23	26	19	13	20	21
15.00-16.00	21	21	17	15	15	15	18	17
16.00-17.00	17	18	19	16	16	17	17	17
17.00-18.00	15	21	13	20	15	14	14	18
Jmlh kend.	190		184		163		178	
Rata-rata	19		18		16		17	

Sumber : survey, 2020

► Jl. Prof. Hamka

**Tabel 4 Jumlah kedatangan-kedatangan kendaraan di jalan Prof. Hamka(Depan Bundaran)**

Waktu	Sabtu		Minggu		Senin		Rata - Rata	
	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar	Datang	Keluar
08.00-09.00	12	6	22	5	16	-	17	5
09.00-10.00	34	15	26	18	18	3	26	12
10.00-11.00	41	40	31	24	31	31	34	32
11.00-12.00	21	21	23	23	31	26	25	24
12.00-13.00	31	34	25	32	33	30	30	32
13.00-14.00	19	12	18	22	8	20	15	18
14.00-15.00	24	22	25	20	36	36	28	26
15.00-16.00	23	23	22	24	38	32	28	26
16.00-17.00	26	39	15	22	27	38	23	33
17.00-18.00	32	51	24	41	25	47	27	46
Jmlh kend.	263		231		263		252	
Rata-rata	26		23		26		25	

Sumber : survey, 2020

**Akumulasi Parkir**

Akumulasi parkir menggambarkan banyaknya kendaraan yang masih melakukan parkir pada rentang waktu tertentu, biasanya dihitung setiap satu jam. Akumulasi parkir didapat dari mengurangi jumlah kedatangan parkir dengan jumlah keluar parkir pada rentang waktu tertentu yang dihitung pada akhir rentang waktu --waktu tersebut.

Banyaknya akumulasi kendaraan parkir kendaraan di sepanjang parkir di sepanjang daerah pengamatan dapat dilihat pada table 4.3

**Tabel 5 Total Akumulasi Parkir Harian**

Waktu	Sabtu	Minggu	Senin	Rata – Rata
09.00	35	41	31	36
10.00	36	30	9	25
11.00	6	29	17	17
12.00	1	18	20	13
13.00	13	51	8	24
14.00	21	24	10	18
15.00	5	12	6	8
16.00	3	7	6	5
17.00	22	30	24	25
18.00	0	0	0	0
<b>Rata - Rata</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>16</b>

Sumber : survey, 2020

Dari tabel di atas dapat di simpulkan :

- ▶ Akumulasi parkir rata-rata adalah 16 kendaraan, bila dibandingkan dengan kapasitas parkir yang ada, persentase akumulasi parkir rata-rata sebesar = 25,86 p%
- ▶ Akumulasi parkir rata-rata terbesar terjadi pada hari minggu sebanyak 27 kendaraan = 46,55 %
- ▶ Sedangkan akumulasi parkir rata – rata terendah terjadi pada hari Senin sebanyak 15 kendaraan = 25,86 %

**Tabel 6 Akumulasi Parkir Harian kendaraan di jalan lintas Sasak - Kapa Selatan**

Waktu	Sabtu	Minggu	Senin	Rata – Rata
09.00	3	3	2	3
10.00	2	10	2	5
11.00	5	6	4	5
12.00	5	17	6	9
13.00	7	12	10	10
14.00	8	12	6	9
15.00	5	3	6	4
16.00	5	2	0	2
17.00	1	3	1	2
18.00	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>68</b>	<b>37</b>	<b>49</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

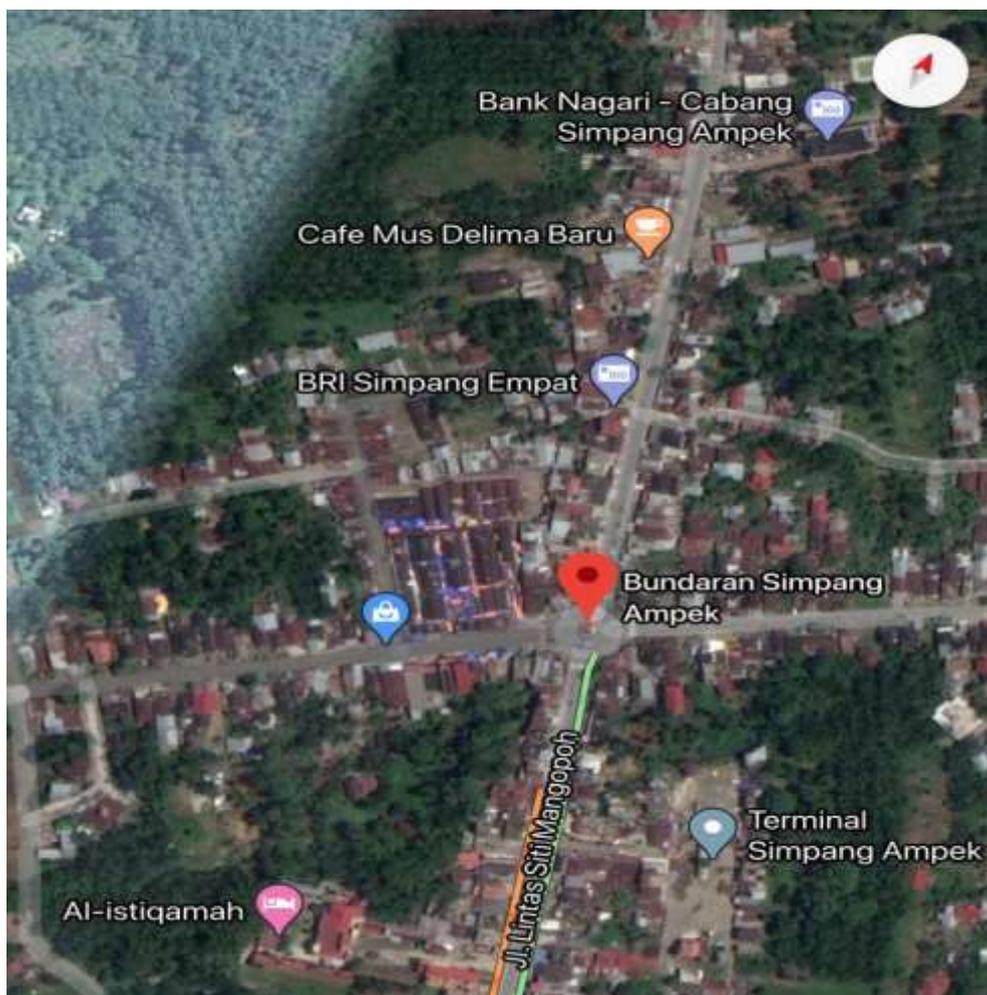
Sumber : survey, 2020

**Tabel 4.5 Akumulasi Parkir Harian kendaraan Jalan Prof. Hamka ( Depan Bundaran )**

Waktu	Sabtu	Minggu	Senin	Rata – Rata
09.00	6	17	16	13
10.00	19	8	15	14
11.00	1	7	0	3
12.00	0	0	5	2
13.00	3	7	3	4
14.00	7	4	12	8
15.00	2	5	9	2
16.00	0	2	6	3
17.00	16	7	11	11
18.00	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>57</b>	<b>68</b>	<b>60</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Sumber : survey, 2020

**Gambar 1 Peta Kab.Pasaman barat (Bundaran Simpang Empat)**



Sumber: Google maps Pasaman Barat 2020

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Keberadaan parkir disisi jalan dengan tujuan untuk meminimalisir keadaan keruwetan kemacetan di jalan sekaligus sebagai sarana ruang bagi masyarakat untuk bisa parkir.

2. Dari analisa dapat disimpulkan :

a. Jumlah kedatangan - keluaran perhari = 1014 kendaraan perhari.

b. Akumulasi parkir rata-rata = 16 kendaraan = 4,1068 % dari kapasitas yang ada

c. Kebutuhan ruang parkir di daerah studi pada waktu puncak secara pendekatan rumus adalah ruang, dari ruang parkir yang tersedia. Jadi kebutuhan akan ruang parkir masih dapat menampung kendaraan yang akan parkir disana. Namun yang terlihat dilapangan bahwa parkir di sisi jalan pada daerah studi khususnya disekitar jalan Pasar Simping Empat sudah sangat padat sehingga tidak mencukupi untuk kebutuhan pengunjung.

d. Parkir dilakukan dengan redistribusi parkirnya dalam perjam dengan tujuan untuk mengantisipasi parkir yang menumpuk dan memberikan peluang parkir bagi yang lain. Pemkot Pasaman Barat memberikan pelatihan terhadap para juru parkir untuk menambah pengetahuan mereka tentang arti rambu-rambu lalu lintas (terutama perihal parkir) dan peraturan lalu lintas. Pemkot melalui Satuan Polisi Pamong Praja mesti melakukan razia rutin untuk menangkap para juru parkir dadakan itu, lalu memberikan pengarahan, tetapi harus diikuti dengan pemberian sanksi, misalnya denda.

### B. Saran

1. Pengoperasian parkir sisi Jalan harus diperhatikan supaya tidak mengganggu lalu-lintas. Khususnya untuk kegiatan bongkar muat agar diberikan tempat serta waktu khusus dalam penggunaan petak parkir. Menertibkan para pedagang yang berada disekitar daerah parkir. Dan juga mengoptimalkan penggunaan petak parkir pada gedung Modesta yang telah direncanakan dengan kapasitas mobil yang lebih banyak yang baru dimanfaatkan + 30 mobil setiap harinya, dengan cara memberikan akses masuk dan keluar serta fasilitas pendukung yang lebih baik.

2. Khususnya dari Pemda agar melakukan antisipasi-antisipasi dengan kebijakan-kebijakan untuk peparkir dijalan diantaranya :

3. Pengelolaan parkir langsung dari dibawah Pemda yaitu Dinas Perhubungan agar tidak ada lagi oknum petugas parkir liar

## DAFTAR PUSTAKA

KAKhistry, C. Jotin, L all,B .Kent. *Dasar-dasar transportasi jilid 2*, Erlangga

Marlok. Edward :1984, *Pengantar Teknik dan perencanaan Transportasi*,

Erlangga, Jakarta

Warpani, Suwardjoko, P2002.P, *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*. ITB

Bandung